

Manajemen Hubungan Sekolah dengan Orang Tua Siswa dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah

Afrina Hariesa¹, Syarwani Ahmad², Achmad Wahidy²
¹SMP Negeri 1 Prabumulih, ²Universitas PGRI Palembang
e-mail: afrinahariesa91999@gmail.com

Abstrak

Penelitian kualitatif ini menginvestigasi manajemen hubungan sekolah dengan orang tua siswa dalam upaya peningkatan kualitas sekolah. Informan penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, guru, Wakil Humas, dan orang tua siswa, dengan instrumen penelitian dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini hubungan sekolah dengan orang tua siswa adalah mendukung peningkatan kualitas belajar siswa kualitas lulusan sekolah, dan kualitas pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Kata Kunci: Hubungan Sekolah, Orang Tua Siswa, Kualitas Sekolah

Abstract

This qualitative study looks into how schools manage their relationships with parents in order to improve school quality. This research's informants include the principal, teachers, the vice president of public relations, and students' parents, with research instruments documentation, interviews, and observations. The findings of this study, as well as the relationship between the school and the parents of students, will help to improve the quality of student learning, the quality of school graduates, and the quality of student growth and development.

Keywords: *Schools' Relationships Students' Parents, School Quality*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk menciptakan generasi yang unggul, berkualitas dan mampu bersaing dengan berbagai tantangan yang terus mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Tantangan yang dihadapi tersebut harus diiringi dengan semakin berkembang dan meningkatnya pelaksanaan manajemen yang baik sehingga penyelenggaraan pendidikan itu dapat berjalan dengan baik pula dan saling bersinergi. Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang terjadi dimana proses pendidikan itu berlangsung dan salah satu sumber yang perlu dikelola adalah lingkungan masyarakat atau orang tua murid (Wati, 2015). Menurut Mustari (2015), keluarga merupakan lingkungan pendidikan informal yang pertama dan yang paling utama dalam proses sosialisasi anak. Selain itu sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal, memegang peranan penting dalam proses sosialisasi anak.

Dengan demikian, pendidikan formal maupun informal harus saling beriringan dan sejalan dengan cara melakukan hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa agar program-program atau kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar. Sekolah merupakan lembaga sosial yang didalamnya tidak terlepas dari lingkungan masyarakat. Baik sekolah maupun masyarakat keduanya sama-sama memiliki kepentingan yang tidak dapat dipisahkan (Huda, 2017).

Peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa dapat memberikan dukungan dan dampak yang positif untuk mendukung majunya program sekolah. Sekolah membutuhkan

bantuan dan masukan dari masyarakat dan orang tua siswa, sebaliknya masyarakat dan orang tua membutuhkan jasa sekolah demi berlangsungnya pendidikan anak-anak mereka dan untuk mendapatkan berbagai program-program sekolah yang diinginkan. Oleh sebab itu orang tua siswa harus memahami dengan jelas tentang apa saja hubungan sekolah dengan orang tua dan bentuk-bentuk hubungan/kerjasama sekolah dengan orang tua.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga dan memerlukan peran penting masyarakat karena sekolah berada di tengah masyarakat dan diharapkan dapat menjalin kerja sama pendidikan yang saling membantu di antara keduanya (Harini, 2014). Orang tua sangat penting dilibatkan dalam berbagai kegiatan sekolah, dengan adanya dukungan dari berbagai pihak khususnya orang tua siswa maka proses pendidikan di sekolah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Sehingga dapat terciptanya sekolah yang berkualitas dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

Partisipasi orang tua siswa dalam pendidikan di sekolah adalah salah satu ciri dari sekolah yang baik dalam segi pengelolaan, pelibatan masyarakat dan orang tua siswa dalam proses pendidikan sangat dibutuhkan (Fatmawati, 2014). Dengan adanya hubungan kerjasama ataupun pelibatan orang tua siswa dalam kegiatan sekolah membantu perkembangan anak. Selain guru sebagai pendidik, orang tua juga mempunyai peran dan tugas yang sangat penting pada siswa, terutama ketika si anak berada di lingkungan keluarga.

Kemudian sewaktu anak berada di lingkungan sekolah maka gurulah yang mempunyai peranan sekaligus tugas pada anak didik. Keikutsertaan keluarga dalam pendidikan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan anak. Hal ini disebabkan karena waktu yang paling banyak adalah pada saat berada di lingkungan keluarga. Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu kegiatan mengkomunikasikan yang bertujuan agar warga masyarakat memahami tentang kebutuhan dan praktik pendidikan serta berusaha untuk membantu memperbaiki sekolah (Mulyasa, 2011). Mustari (2015) mengungkapkan bahwa sekolah adalah dari, oleh dan untuk masyarakat. Program sekolah dapat berjalan lancar apabila mendapat dukungan masyarakat. Oleh karena itu, pimpinan sekolah perlu terus-menerus membina hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. Sekolah perlu memberikan informasi kepada masyarakat dan orang tua siswa tentang program-program atau kegiatan yang akan dilaksanakan pihak sekolah dan memberitahukan apa saja masalah ataupun hambatan-hambatan yang dihadapi, dengan demikian masyarakat dan orang tua siswa dapat mengetahui serta memahami dengan jelas masalah-masalah yang dihadapi sekolah. Sehingga masyarakat dan orang tua siswa dapat memberikan bantuan ataupun masukan mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi. Sekolah merupakan wadah untuk mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan bagi setiap orang. Namun, sekolah yang berkualitas sulit untuk diwujudkan, dikarenakan sistem manajemen sekolah yang kurang baik.

Banyak faktor yang dapat meningkatkan kualitas suatu sekolah, salah satu nya adalah adanya manajemen yang baik antara sekolah dan orang tua siswa. Hubungan yang baik dan harmonis antara sekolah dan orang tua siswa dapat menciptakan sekolah yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah dilingkungannya. Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Proses peningkatan kualitas sekolah tidak akan lepas dari adanya keterlibatan masyarakat terutama orang tua siswa. Oleh karena itu diperlukan manajemen hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua siswa agar berbagai kendala dan masalah yang dihadapi sekolah dapat teratasi dengan baik pula. Menurut Suriansyah (2014) hubungan sekolah dengan masyarakat lebih banyak menekankan pada pemenuhan akan kebutuhan masyarakat yang terkait dengan lembaga pendidikan.

Partisipasi masyarakat dan orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyusun program yang relevan, sekaligus memerlukan dukungan masyarakat dalam melaksanakan program tersebut (Sundari, 2001). Melibatkan masyarakat terutama orang tua

dalam pendidikan, bukanlah hal yang mudah terutama pelibatan orang tua dalam hall memberikan ide atau gagasan. Hal itu disebabkan karena antara sekolah dan orang tua terkadang sulit untuk saling bertemu karena memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Hubungan masyarakat dengan sekolah menjadi kebutuhan bersama, dengan adanya dukungan dan peran serta orang tua dan masyarakat, tujuan sekolah dapat dicapai dengan maksimal (Harini, 2014).

Masyarakat dan orang tua mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebab orang tua dan keluarga mempunyai kewajiban untuk mendidik anak-anak mereka serta didalam keluarga juga terjadi proses hubungan atau timbal balik yang penting dan pertama untuk mendapatkan pendidikan sehingga dapat menjadi dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya (Mansur, 2014). Orang tua berperan penting dan bertanggung jawab serta mengedepankan pendidikan anak-anaknya. Dengan adanya hubungan sekolah dengan orang tua siswa akan memudahkan untuk merencanakan kegiatan program sekolah sehingga kualitas sekolah dapat ditingkatkan.

Kerja sama yang dibangun atau dijalin oleh pihak sekolah dengan orang tua siswa memerlukan manajemen atau pengelolaan yang baik. Dengan adanya manajemen hubungan antara sekolah dan orang tua siswa maka kerjasama dapat terjalin dengan baik dan terarah, sehingga tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai dan terlaksana. Hidayatullah (2012) mengungkapkan bahwa dalam konsep lingkungan pendidikan, maka kita mengenal tiga macam lingkungan yang dialami oleh peserta didik dalam masa yang bersamaan, antara lain: lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, sekolah perlu mengkomunikasikan segala kebijakan dan pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah kepada orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar.

Hubungan yang harmonis antara sekolah dan orang tua siswa ini semakin disadari dan dipahami bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak. Oleh sebab itu hubungan ini harus terus dibina dengan baik dan manajemen hubungan sekolah dengan orang tua harus diterapkan dan mempunyai manajemen yang baik pula agar bisa berjalan dengan maksimal. Manajemen merupakan suatu proses sistematis yang harus dijalankan dengan baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian (Yulianti, 2016). Manajemen merupakan cara mengelola sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan supaya lebih mudah tercapai. Oleh karena itu dalam menjalin hubungan antara pihak sekolah dengan orang tua siswa manajemen sangat diperlukan. Dalam menciptakan pengelolaan sekolah yang baik dibutuhkan manajemen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik yang mencakup perencanaan, pendanaan, ataupun efisiensi dan efektifitas dalam penyelenggaraan sistem sekolah (Wardhana, 2007).

Penelitian tentang manajemen hubungan sekolah dengan orang tua siswa di SMP Negeri 1 Prabumulih adalah salah satu fenomena yang terjadi di setiap sekolah, hubungan sekolah dengan orang tua siswa yang kurang harmonis akan memberikan dampak kepada peningkatan kualitas sekolah. SMP Negeri 1 Prabumulih adalah salah satu sekolah favorit di Prabumulih, hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih sekolah ataupun prestasi yang diraih oleh siswa-siswinya. Kemudian lingkungan sekolah yang kondusif, bersih, rapi, dan sarana prasarana yang memadai menjadi salah satu keunggulan sekolah ini. Keadaan ini mendapatkan pandangan yang berbeda-beda di kalangan masyarakat. Namun, masih banyak anak-anak yang dimasukkan oleh orang tuanya anaknya ke sekolah ini. Tentunya hal ini tidak lepas dari peran Humas di SMP Negeri 1 Prabumulih, sebagai sarana informasi bagi masyarakat luar, khususnya orang tua siswa.

Meskipun banyaknya persaingan antar sekolah negeri yang ada di Kota Prabumulih, namun animo pendaftar di SMP Negeri 1 Prabumulih setiap tahunnya terus meningkat, khususnya jalur prestasi walaupun masuk sekolah negeri masih menggunakan sistem zonasi. Hal tersebut dikarenakan selama ini SMP Negeri 1 Prabumulih mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta didik, dari pelayanan terbaik yang telah diberikan oleh sekolah bertujuan agar para peserta didik semakin puas dengan layanan yang diberikan sehingga SMP Negeri 1

Prabumulih harus mempunyai manajemen hubungan sekolah dan masyarakat yang semakin baik khususnya kepada orang tua siswa agar mutu dan kualitas sekolah semakin berkembang dan meningkat setiap tahunnya.

Pelaksanaan humas di SMP Negeri 1 Prabumulih dikelola sedemikian rupa dengan melibatkan peran orang tua dalam agenda kegiatannya, seperti agenda kegiatan pentas seni, acara pelepasan kelas IX, pembagian raport siswa dan berbagai agenda kegiatan humas yang melibatkan peran orang tua. Dalam membina hubungan sekolah dengan orang tua diperlukan fungsi manajemen yang baik dan melibatkan semua pihak dalam merumuskan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Dari uraian di atas tampak bahwa hubungan antara sekolah dan masyarakat sangat penting. Hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat akan dapat memberi kontribusi yang lebih baik terhadap pengembangan pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada sekolah. Khususnya hubungan sekolah dengan orang tua dalam kegiatan program sekolah. Mengingat begitu pentingnya manajemen hubungan sekolah dengan orang tua siswa, maka peneliti meneliti manajemen hubungan sekolah dengan orang tua siswa dalam upaya peningkatan kualitas sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Prabumulih yang beralamat di jalan Mangga No.02 Kelurahan Wonosari, Kecamatan Prabumulih Utara, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian kualitatif ini difokuskan pada manajemen hubungan sekolah dengan orang tua siswa dalam upaya peningkatan kualitas sekolah di SMP Negeri 1 Prabumulih. Kemudian peneliti memilih informan yang menjadi *key person* tentang masalah yang diteliti. Informan tersebut meliputi Kepala Sekolah guru, Wakil Humas, dan orang tua siswa, termasuk juga dokumen-dokumen, hasil wawancara narasumber, data hasil observasi dan data hasil dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Upaya sekolah dalam merencanakan, mengorganisir, melaksanakan dan mengevaluasi manajemen hubungan sekolah dengan orang tua

Pada dasarnya tujuan umum dari program kerja dan kegiatan manajemen hubungan sekolah dengan orang tua siswa di lapangan adalah cara menciptakan hubungan harmonis antara sekolah dan orang tua untuk meningkatkan kualitas sekolah. Tujuan dari proses perencanaan program kerja untuk mengelola berbagai program kegiatan tersebut dapat diwujudkan jika terorganisir dengan baik melalui manajemen humas di sekolah secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan hasil sasarannya.

a. Observasi

Tahap awal sebelum peneliti memutuskan untuk mewawancarai seseorang atau informan adalah melakukan observasi. Dengan adanya observasi membuat peneliti lebih mengetahui objek dan kondisi yang terjadi berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa keadaan lingkungan SMP Negeri 1 Prabumulih sangat bersih dan rapi. Sarana dan prasarana cukup memadai. Kemudian kegiatan pelaksanaan hubungan sekolah dengan orang tua pun terjalin baik.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari teknik yang peneliti gunakan di dalam penelitian, hal ini peneliti anggap sebagai keadaan dimana informasi diperoleh dengan melanjutkan teknik pengamatan yaitu wawancara atau dengan menanyai para informan guna menghasilkan informasi yang mampu menjawab permasalahan di dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan maka peneliti dapat mengemukakan hasil analisis mengenai manajemen perencanaan hubungan sekolah dengan orang tua siswa di SMP Negeri 1 Prabumulih antara lain sebagai berikut: a) proses perencanaan diawali dengan mengadakan rapat tahunan yang diadakan setiap awal tahun ajaran baru b) fungsi manajemen yaitu berfungsi untuk menetapkan tujuan yang hendak dicapai c) semua pihak yang dilibatkan dalam kegiatan perencanaan termasuk didalamnya kepala sekolah, wakil humas, guru, orang tua dan komite sekolah.

Berdasarkan analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa manajemen hubungan sekolah dengan orang tua siswa dalam kegiatan perencanaan telah berjalan dengan maksimal dan baik, yaitu sudah mencantumkan tujuan yang hendak dicapai, program kegiatan sudah di klasifikasikan, kegiatan yang akan dilaksanakan sudah terjadwal dan sudah direncanakan dengan baik, serta prosedur pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan baik.

Selanjutnya, berdasarkan data yang diperoleh mengenai manajemen pengorganisasian hubungan sekolah dengan orang tua siswa di SMP Negeri 1 Prabumulih maka peneliti dapat mengemukakan hasil analisis antara lain sebagai berikut: a) proses pengorganisasian dilakukan dengan cara pembagian tugas baik secara kelompok dan individu, setelah itu menyusun struktur organisasi atau susunan kepengurusan anggota untuk mengetahui tugas, hak dan tanggung jawab mereka dengan tepat b) tujuan dari pengorganisasian adalah untuk memudahkan koordinasi, kerja sama dan hubungan antar pihak, mempermudah pembagian tugas dan membina hubungan baik antar individu, memperlancar dalam pengawasan, menghemat waktu dan biaya c) Proses pengorganisasian mengacu pada rencana dan tujuan yang hendak dicapai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian yang tidak terlepas dari teknik yang dijalankan di dalam penelitian ini seperti observasi dan wawancara. Dokumentasi sendiri berperan sebagai penguat informasi dari hasil wawancara ataupun dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung dari awal hingga diakhir penelitian. Informasi yang peneliti peroleh dari dokumentasi merupakan penggambaran dari apa yang peneliti amati, telusuri dan didapatkan secara sengaja guna mendokumentasikan perjalanan penelitian seperti foto lokasi penelitian, foto dari informan yang teridentifikasi, fotokegiatan-kegiatan hubungan sekolah dengan orang tua siswa.

Data hasil pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dengan orang tua siswa di SMP Negeri 1 Prabumulih menunjukkan bahwa manajemen proses pelaksanaan program kerja dilakukan dengan melibatkan pihak sekolah dan orang tua. Beberapa kegiatan yang melibatkan peran orang tua diantaranya pentas seni, karnaval dalam rangka Hut Kota, studi tour, pembagian rapot siswa, lomba-lomba ditingkat Nasional ataupun provinsi dan kegiatan Persami. Beberapa kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sudah berjalan dengan baik dan lancar karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Namun ada beberapa kegiatan yang tidak dapat terlaksana dikarenakan adanya pandemi corona yang mengharuskan kegiatan tatap muka tidak dapat dilakukan melainkan dilakukan secara daring. Kegiatan tersebut adalah Pentas Seni, perpisahan kelas IX dan pembagian rapot siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh maka peneliti dapat mengemukakan hasil analisis mengenai manajemen pelaksanaan hubungan sekolah dengan orang tua siswa di SMP Negeri 1 Prabumulih antara lain sebagai berikut: a) program-program yang direncanakan telah dilaksanakan dengan baik sesuai tujuan yang hendak dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah b) tugas dari humas adalah menginformasikan dan mensosialisasikan program-program sekolah yang melibatkan orang tua c) kendala-kendala dan hambatan yang terjadi dapat segera diatasi terutama yang menyangkut hubungan sekolah dengan orang tua.

Jadi, kesimpulan dari pelaksanaan hubungan sekolah dengan orang tua siswa ini adalah dalam melaksanakan kegiatan humas harus dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak, baik

sekolah, orang tua maupun masyarakat. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak kegiatan pelaksanaan dapat berjalan baik dan lancar. Proses evaluasi dalam manajemen hubungan sekolah dengan orang tua menjadi penting karena dalam tahap evaluasi humas dapat mengetahui kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi sehingga humas tersebut dapat mengantisipasi kemungkinan buruk yang mungkin akan terjadi. Kemungkinan-kemungkinan tersebut dapat diprediksi karena humas sudah menetapkan standart untuk menilai kesuksesan dari program yang dijalankan. Hasil analisis tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat program yang akan datang. Proses evaluasi adalah untuk mengetahui apakah program-program yang telah dilaksanakan telah dikelola dengan baik, berkesinambungan, dan efektif.

Berdasarkan data yang diperoleh maka peneliti dapat mengemukakan hasil analisis mengenai manajemen evaluasi hubungan sekolah dengan orang tua siswa di SMP Negeri 1 Prabumulih antara lain sebagai berikut: a) evaluasi dilakukan untuk mengetahui berbagai hambatan dan kendala yang terjadi saat kegiatan pelaksanaan b) humas bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan kepala sekolah akan mengevaluasi program kerja humas c) hasil yang dicapai diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah terutama kegiatan hubungan sekolah dengan orang tua. Menurut pendapat peneliti dalam evaluasi ini yang akan dilaksanakan lagi kedepan adalah kegiatan yang dilaksanakan akan dijadikan sebagai pengalaman untuk melaksanakan program kegiatan sekolah berikutnya, supaya dapat terus berbenah dan meningkatkan berbagai kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua dan masyarakat. Program-program yang diadakan sekolah khususnya yang melibatkan peran orang tua diharapkan dapat terus berkembang dan meningkat dari tahun ketahun supaya terciptanya sekolah yang berkualitas. Menurut peneliti proses monitoring dan evaluasi sebagai bagaian dalam manajemen humas merupakan hal yang penting. Proses evaluasi penting karena proses evaluasi merupakan sebuah langkah akhir sekaligus langkah awal dari sebuah program dalam manajemen humas. Proses monitoring dan evaluasi juga dapat membantu humas dalam melihat kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi selama program dari manajemen humas tersebut berlangsung.

Hasil Manajemen Hubungan Sekolah dengan Orang Tua Siswa untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah di SMP Negeri 1 Prabumulih

Peningkatan kualitas pendidikan sangat menekankan pentingnya peranan sekolah dan peranan orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Sedangkan mutu pendidikan dari segi hasil pendidikan mengacu pada tingkat keberhasilan yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu dalam berbagai bidang termasuk bidang akademik, keterampilan dan suasana serta kondisi sekolah.

SMP Negeri 1 awalnya adalah Sekolah Guru Bantu (SGB) kemudian sekitar 1960 an terjadi masa peralihan dari Sekolah Guru Bantu (SGB) ke SMP Negeri. Keadaan sekolah dan sarana prasarana pada masa itu masih sederhana. Jumlah siswa pun tidak sebanyak sekarang ini. Sebelum nya bangun SMP Negeri 1 masih dalam bentuk sederhana dan masih 1 lantai dengan jumlah ruang kelas terbatas. Namun seiring berjalannya waktu pada tahun 2004 SMP Negeri 1 menjadi salah satu SMP SSN (Sekolah Standar Nasional) berdasarkan SK. Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor 1147 A/C3/SK/2004 yang merupakan seleksi dari beberapa sekolah yang ada di prabumulih yang kemudian dilanjutkan dengan SK. Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor 867a/C3/Kep/2006 dan pada Tahun pelajaran 2004-2005 ini juga menjadi salah satu sekolah percobaan pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan salah satu implementasi MBS.

Tahun demi tahun SMPN 1 Prabumulih selalu mengalami perkembangan/kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas . Dari segi kualitas bisa diukur dari status akreditasi sekolah yang meningkat terus (terakhir status terakreditasi dengan nilai A, SMP Negeri 1 Prabumulih mempunyai riwayat akreditasi sekolah sebagai berikut 1) Akreditasi A (Amat Baik) No. Dp.008533 Tanggal 22 Agustus 2006; 2) Akreditasi A (amat Baik) (94) No. Dp. 017869 Tanggal 09 November 2012; 3) Akreditasi A (Unggul) (95) No. 16.18.01618 Tanggal 30 September 2018.

Prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan lain sebagainya. Selain itu juga SMP Negeri 1 Prabumulih menjadi sekolah rujukan pada tahun 2016 yaitu sekolah yang dibina Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menjadi sekolah acuan bagi sekolah lain di sekitarnya dalam penerapan penjaminan mutu pendidikan secara mandiri memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Di tahun 2018 mendapat penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Tingkat Kota dan Tingkat Provinsi.

Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini SMPN 1 Prabumulih telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup kabupaten/kota, baik prestasi akademik maupun non akademik. Tingkat provinsi dan tingkat Nasional. Tentunya dengan berbagai prestasi akademik dan non akademik serta berbagai penghargaan yang diraih tersebut, tidak terlepas dari peran masyarakat dan orang tua siswa. Dengan adanya manajemen hubungan sekolah dengan orang tua siswa diharapkan supaya mampu meningkatkan kualitas sekolah, baik kualitas belajar siswa, kualitas lulusan sekolah, maupun kualitas pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Hasil penelitian ini didukung oleh Fuadi (2012) yang menunjukkan bahwa 1) perencanaan yang jelas di SDIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta memberikan dampak positif terhadap guru, karyawan beserta orang tua siswa; 2) Hasil yang dicapai program hubungan SDIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta dengan orang tua murid mampu mendukung peningkatan kualitas lulusan sekolah, kualitas belajar siswa dan kualitas pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Noor (2017) yang menyebutkan bahwa 1) manajemen perencanaan Humas di SDIT Sahabat Alam belum berjalan maksimal; 2) manajemen pelaksanaan kegiatan Humas di SDIT Sahabat Alam mencoba untuk mengikutsertakan personel sekolah dalam semua tahap kegiatan humas dan juga melibatkan kepala sekolah; 3) evaluasi dilakukan secara bertahap. Selanjutnya Wati (2015) hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan dengan baik. Harini (2014) menyimpulkan perencanaan hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya melibatkan semua pengelola sekolah dengan mengagendakan semua kegiatan humas serta perencanaan yang baik dan rinci melalui rapat program tahunan. Yulianti (2016) menyebutkan bahwa fungsi manajemen kerjasama sekolah dengan orang tua dalam upaya mengoptimalkan perkembangan anak di TK Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian cukup efektif dengan program-program yang telah disusun. Bentuk keberhasilan manajemen kerjasama sekolah dengan orang tua dalam upaya mengoptimalkan perkembangan anak dari aspek nilai agama dan moral, fisik, motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional, kerja sama berjalan dengan baik, bertambahnya sarana pembelajaran anak, dan meningkatnya prestasi sekolah.

KESIMPULAN

Hasil yang dicapai dalam program hubungan sekolah dengan orang tua siswa adalah mampu mendukung peningkatan kualitas belajar siswa kualitas lulusan sekolah, dan kualitas pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Dengan demikian peningkatan kualitas sekolah diharapkan terus-menerus tercipta supaya dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya seiring berkembangnya pendidikan di era sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, D. (2014). Implementasi Manajemen Humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang. Semarang: IAIN Wali Songo Semarang. <http://eprints.walisongo.ac.id/7052/1/HALAMAN%20DEPAN.pdf>
- Fuadi, A. (2012). Manajemen Hubungan Sekolah dengan Orang Tua Murid dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Kasus di SDIT Ar Raihan Bantul). Yogyakarta: Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Harini, I. N. (2014). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP Al Hikmah Surabaya). *Jurnal Mahasiswa* 4(4) 8-20. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/7429>
- Hidayatullah. (2012). Analisa Kesehatan: Asam Amino. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Huda, F. Z. (2017). Pelibatan Orang Tua dalam Pengelolaan Sekolah Berbasis Komunitas di Sekolah Alam Bengawan Solo. *Jurnal Hanata Widya*, 6(4). <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipmp/article/view/7336/6995>
- Mansur. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persaja.
- Noor, M. (2017). Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat (HUMAS) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangkaraya. <http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/1039/1/TESIS%20Muhammad%20Noor-15013110.pdf>
- Sundari, S. (2001). Makalah Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat untuk Mendukung Keberhasilan Program Sekolah sebagai Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Pertiwi II Kecamatan Bandung Wetan.
- Suriansyah, A. (2014). *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wardhana, Y. (2007). *Manajemen Pendidikan untuk Peningkatan Daya Saing Bangsa*. Bandung: Pribumi Mekar.
- Wati, E. (2015). Manajemen Hubungan Dalam Masyarakat. *Jurnal Manajer Pendidikan* 9(5) 659-664 <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/view/1170>
- Yuliantini, S. (2016). Manajemen Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak di TK Negeri Pembina Sambas Kalimantan Barat. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22628/>